

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mempunyai peran yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian dapat menentukan arah kegiatan penelitian guna mendapatkan kemudahan dalam pengumpulan data dan informasi untuk menyusun penulisan penelitian. Menurut Nazir (2005:51) metode penelitian adalah alat-alat untuk memandu peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan untuk membantu peneliti agar dapat memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian metode penelitian dapat dikatakan sebagai cara yang dilakukan untuk melakukan kegiatan ilmiah yang berupa penyelidikan yang dilakukan secara berhati-hati melalui pengumpulan data yang sesuai untuk memecahkan suatu permasalahan.

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap sesuai dalam mengkaji dan menganalisa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sesuai yang disampaikan oleh Creswell (dalam Burhan Bungin, 2001:71) bahwa sebagai pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Tentu saja hasil akhir dari penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Metode itu tidak menggunakan

pertanyaan yang rinci, seperti halnya metode kuantitatif. Pertanyaannya biasa dimulai dengan yang umum, tetapi kemudian meruncing dan mendetail.

Metode Menurut Nazir (2009:54) menjelaskan bahwa metode jenis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

B. Fokus Penelitian

Dalam Pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tempat keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu, peneliti menentukan beberapa fokus penelitian untuk ditelaah secara teliti agar memperoleh hasil yang memuaskan, fokus penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang :
 - a. Tujuan kegiatan yang akan di capai pada Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
 - b. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan pada Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

- c. Proses yang harus dilalui pada Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
 - d. Anggaran yang dibutuhkan pada Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang :
- a. Faktor penghambat
 - b. Faktor pendukung

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Penentuan lokasi dan situs penelitian merupakan salah satu kontribusi besar dalam proses pengambilan data mengenai objek penelitian secara optimal. Berikut ini adalah lokasi dan situs penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan situs penelitian adalah tempat dimana penulis akan menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang hendak diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Dengan demikian lokasi penelitian ini adalah Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang, Jl. Tugu No.1 Malang, Telepon (0341) 328829 Kode Pos 65119, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena badan yang bersangkutan telah membangun database SIMPEG bagi seluruh pegawai SKPD Kota Malang.

2. Situs Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bidang Formasi dan Informasi Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang karena aplikasi program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) baru saja dibuat dan dilaksanakan pada tahun 2010 sehingga perlu adanya evaluasi dan monitoring maupun penelitian yang dilakukan disana agar dapat mengetahui manfaat SIMPEG sesuai dengan Kepmen No.17 Tahun 2000 sudah sesuai atau tidak dengan praktik di BKD Kota Malang. Ada beberapa alasan lain yaitu pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang baru saja di wacanakan oleh pemerintah masih dalam masa perkembangan dan Badan Kepegawaian Daerah memiliki wewenang dalam manajemen Pegawai Negeri Sipil yang berada di daerah tersebut dan dapat diteliti dengan menggunakan beberapa indikator kegunaan atau manfaat, ketepatan dan objektivitas, integrasi, keterbukaan informasi, manajemen pelayanan serta pertanggung jawaban.

D. Sumber Data

Sumber data adalah orang atau sesuatu yang dipilih sebagai narasumber untuk memperoleh data, adapun jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan peneliti langsung dari sumbernya, yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kelompok sasaran dan petugas yang berkecimpung dalam penanganan langsung proses dalam

aplikasi program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Sesuai dengan uraian yang di atas maka yang menjadi informan atau sumber data utama adalah:

- a. Kasubid Infromasi Kepegawian (Bapak Bagus);
- b. Kasubid Mutasi (Bapak Yandi); dan
- c. Pegawai-pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang (Bapak Arsyad dan Bapak Bayu).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tertulis yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada yang terkait dengan objek yang dihadapi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah arsip-arsip, formulir-formulir isian pegawai yang ada kaitannya dengan fokus dan masalah penelitian. Data sekunder yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran umum tentang Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang;
- b. Peraturan perundang-undangan tentang SIMPEG BKD Kota Malang;
- c. Artikel yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar ada yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, mendefinisikan interview sebagai berikut,

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggambarkan sering menggabungkan teknik observatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya. Peneliti melakukan wawancara dengan :

- a. Kasubid Infromasi Kepegawian (Bapak Bagus);
- b. Kasubbid Mutasi (Bapak Yandi); dan
- c. Pegawai-pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang (Bapak Arsyad dan Bapak Bayu).

2. Observasi, menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dilaksanakan langsung terhadap keadaan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang sehingga dapat diperoleh gambaran senyatanya tentang masalah-masalah yang diteliti. Peneliti akan mengamati fenomena

terhadap aplikasi program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

3. Dokumentasi, yaitu penggalian data yang ditempuh dengan mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen yang sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Teknik ini berguna untuk melengkapi data-data yang peneliti dapatkan melalui teknik wawancara dan observasi.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian yang menjadi instrumen atau alat penelitian itu sendiri adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Dan yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri sehingga seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut :

1. Peneliti sendiri karena hanya peneliti sendiri yang mampu menangkap fenomena-fenomena yang terjadi.
2. Buku catatan lapangan (*fields notes*) yaitu catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan kejadian tertentu.
3. Pedoman wawancara (*interview guide*) sebagai bahan acuan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

4. Alat tulis dan alat-alat lain yang diperlukan selama proses pengumpulan data dan informasi, antara lain *recorder*, kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan dan mencatat berbagai informasi yang relevan dengan obyek atau masalah yang diteliti.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut antara lain ada perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi (moleong, 2007:324-331).

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

- a. Membatasi tanggungan dari dampak peneliti pada konteks,
- b. Membatasi kekeliruan (biases) peneliti,
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan terletak pada pengamatan terhadap pokok-pokok persoalan yang dilakukan secara lebih awal. Hal itu mungkin

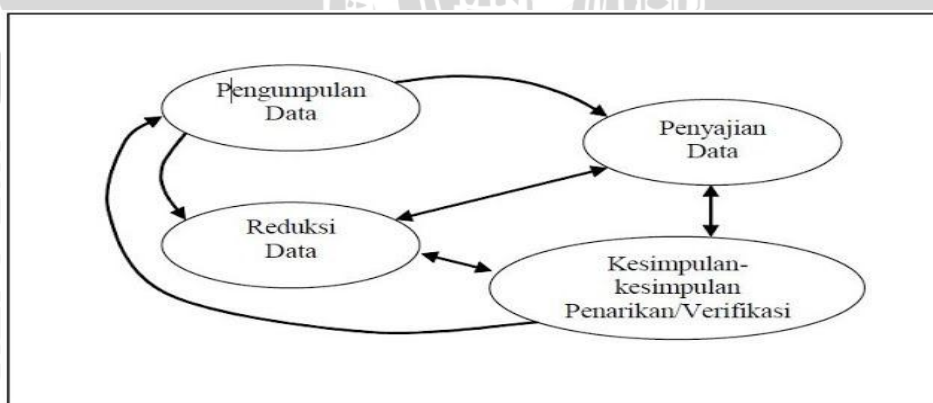
dapat disebabkan oleh tekanan subjek atau sponsor atau barangkali juga karena ketidaktoleransian subjek, atau sebaliknya peneliti terlalu cepat mengarahkan fokus penelitiannya walaupun tampaknya belum patut dilakukan demikian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah karena dengan analisis suatu data dapat diberi arti atau makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (1992:16) bahwa alur kegiatan dalam menganalisa kegiatan adalah.



Gambar 3

Analisis Data Interaktif

Sumber : Miles dan Huberman (1992:20)

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, ,menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

3. Menarik Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Membuat kesimpulan sementara yang longgar terbuka dan skeptik. Kesimpulan ini mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dalam arti meninjau ulang catatan-catatan lapangan dengan maksud agar data-data yang diperoleh itu betul-betul valid.